

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah bangsa besar, bukan hanya karena luasnya wilayah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, tetapi jumlah penduduk dan kebudayaan yang dimiliki sangatlah beragam. Dari 38 Provinsi di Indonesia, terdapat berbagai pesona alam dengan karakteristiknya masing - masing yang dapat menarik perhatian banyak masyarakat bukan hanya masyarakat lokal tetapi juga mancanegara. Berbagai pantai, pegunungan, perairan dengan berbagai kekayaan bahari, serta perkotaan dan pedesaan yang memiliki berbagai kebudayaan didalamnya yang memberikan potensi ekonomi wisata. Dengan kekuatan keindahan alam yang dimiliki Negara Indonesia yang dapat mengundang banyak perhatian masyarakat, namun Indonesia juga memiliki potensi yang besar dalam kebudayaan, sejarah serta adat istiadat, kuliner dan kreativitas masyarakat. Setiap daerah dipastikan memiliki keunikannya masing – masing, seperti dari kearifan lokal dan tradisi yang mampu memberikan karakter yang khas untuk suatu daerah. Dengan berbagai karakter dan ciri khas yang dimiliki oleh berbagai daerah di Indonesia menjadikan daerah tersebut berpotensi untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata.

Adapun contoh daerah yang memiliki potensi pengembangan pariwisata yaitu di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemerintah Kabupaten Bandung berupaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Bandung dengan mengolaborasikan potensi yang dimiliki melalui bidang lingkungan seni dan budaya dengan berbagai kegiatan ekonomi kreatif yang ada dengan industri pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung sebelumnya mengusung program dengan mengusungkan pengembangan 100 desa wisata yang dinilai akan mampu menggali potensi yang dimiliki khususnya alam dan budayanya, pemberdayaan masyarakatnya, serta untuk percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bandung, ada 10 desa yang sudah ditetapkan menjadi desa wisata dan diantara desa tersebut salah satunya adalah Desa Wisata Jelekong. Desa Wisata Jelekong atau yang biasa disebut Kampung

Seni dan Budaya Jelekong ini adalah desa wisata yang memiliki potensi wisata pada bidang seni budaya serta kerajinan atau ekonomi kreatif yang diantaranya adalah seni pertunjukan wayang golek, seni tari jaipong, seni bela diri pencak silat, seni lukis dan untuk kerajinan dan ekonomi kreatif yang dimaksud adalah pembuatan wayang golek baik itu berupa boneka wayang golek yang utuh maupun *souvenir* wayang golek seperti gantungan atau hiasan serta kaos.

Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini dikenal oleh masyarakat luas karena menjadi salah satu Kampung di Jawa Barat yang terus melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya khususnya pada bidang seni pertunjukan Wayang Golek dan seni lukis. Pada dasarnya, pelestarian dan pengembangan kebudayaan suatu daerah merupakan salah satu program yang dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa karena dalam setiap pertunjukannya memiliki nilai – nilai yang menjadi tatanan kehidupan masyarakat. Di tengah maraknya program pemerintah terkait standardisasi Desa Wisata, hampir semua desa yang ingin dinobatkan sebagai desa wisata berlomba - lomba untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi yang dimiliki masing – masing daerah. Namun, pada dasarnya untuk Kampung Seni dan Budaya Jelekong sudah banyak dikenal masyarakat luas jauh sebelum dari adanya tren Desa Wisata yang saat ini sedang dikembangkan. Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya suatu daerah sangat penting namun banyak memiliki tantangannya terutama untuk saat ini dengan mengikuti perkembangan teknologi dan globalisasi yang cepat dan pesat juga dengan semakin maraknya budaya luar yang masuk dan mudah diterima masyarakat, lambat laun akan menggeser eksistensi budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia jika budaya nusantara tidak terus dilestarikan.

Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini sangat berperan penting dalam mewujudkan pelestarian Seni dan Budaya. Seniman yang ada di kampung ini sangat dikenal baik oleh masyarakat nusantara maupun mancanegara karena kualitas dan prestasi torehannya yang tidak sedikit. Seniman disini memiliki jam terbang yang sangat baik dikancah nasional maupun internasional. Dengan berbagai kelebihan dan prestasi yang dimiliki seniman disini menjadikan kampung ini lebih dikenal masyarakat dan menjadi salah satu kampung di Kabupaten Bandung yang dijadikan sebagai objek wisata. Sejauh ini, bukan hanya wisatawan nusantara yang sudah

banyak melakukan kunjungan ke Kampung ini dengan tujuannya sendiri, bahkan sejak lama pun kampung ini sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dari berbagai daerah. Makadari itu dengan berbagai torehan prestasi dan karya – karyanya yang dimiliki oleh seniman disini menjadikan kampung ini dinobatkan menjadi salah satu Desa Wisata yang disahkan oleh Pemerintah kabupaten Bandung. Namun, dengan berbagai tantangan yang hadir di tengah perkembangan jaman menjadikan kampung ini memiliki pesaing yang kuat di bidangnya, bahkan dapat dikatakan jauh tertinggal dari pesaing tersebut karena sejak disahkannya menjadi Desa Wisata, kampung ini banyak diminati masyarakat hanya karena mengandalkan ketenaran dan kualitas yang dimiliki seniman - seniman disini dan sampai saat ini masih belum memiliki aktivitas wisata pendukung lainnya yang bisa dilakukan wisatawan ketika datang ke Kampung Seni dan Budaya Jelekong.

Hingga saat ini, jika dilihat dari aktivitas yang diperlukan dalam kegiatan di Desa Wisata ini dengan potensi wisata yang dimiliki, khususnya seni pertunjukan wayang golek dan pertunjukan lainnya seperti seni tari jaipong, sisingaan, dan seni beladiri pencak silat masih belum memiliki jadwal rutin setiap harinya. Ketika wisatawan datang ke Jelekong, wayang golek selalu menjadi daya tarik utama di Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini namun seperti tidak terlihat dan tidak ditampilkan, karena jika ingin menampilkan pertunjukan wayang golek harus menggunakan sistem *request* dari wisatawan dengan penambahan biaya yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga tidak banyak wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui dan melihat bagaimana pertunjukan wayang golek secara langsung. Hingga saat ini, wisatawan yang datang akan ditunjukan ke Kompepar Giriharja yang mana merupakan pengelola Kampung Seni dan Budaya Jelekong. Kompepar memiliki beberapa program atau paket wisata, namun tidak ada dukungan dan dorongan yang memfasilitasi program tersebut sehingga program tersebut tidak berkembang yang mana dengan adanya aktivitas wisata, masyarakat mampu mengetahui dan memahami apa yang dapat dilakukan dan dapat dilihat ketika berkunjung. Tidak sedikit masyarakat yang ketika datang ke Kampung ini bertanya terkait keberadaan daya tarik wisata seni dan budaya yang dimiliki kampung ini. Sejauh ini, wisatawan yang datang ke kampung ini hanya bisa bertemu langsung dengan seniman untuk wawancara atau dokumentasi kebutuhan tugas pribadi.

Selain itu, wisatawan pun bisa melihat bagaimana cara pembuatan wayang dan cara melukis diatas kanvas namun tidak ada aktivitas pendukung lainnya yang dapat membuat wisatawan lebih memilih untuk tinggal lama karrena banyaknya aktivitas yang bisa dilakukan di lingkungan Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini. Hingga saat ini, permasalahan tersebut masih belum memiliki solusi yang menyebabkan tidak adanya inovasi terkait program aktivitas wisata budaya sehingga angka kunjungan ke Kampung ini pun kian semakin sedikit. Permasalahan tersebut masih belum dapat dibenahi karena pengurus kompepar pun membutuhkan kerja sama yang aktif dalam organisasi tersebut untuk mengeluarkan berbagai inovasi dalam pengembangan daya tarik wisata melalui program aktivitas wisata budaya di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, Kampung Seni dan Budaya Jelekong perlu adanya pengembangan mengenai program aktivitas wisata dikarenakan melihat kondisi potensial daya tarik yang dimiliki namun belum terimplementasikan dalam aktivitas wisata yang mampu memberikan inovasi dan kontribusi besar terhadap pengembangan Kampung Seni dan Budaya Jelekong dalam melestarikan pertunjukan seni dan budaya pertunjukan wayang golek, seni lukis dan seni tari jaipong yang ada di Kampung Seni dan Budaya Jelekong dengan menggunakan experiential tourism model *tourists on site experince* dari Pearce (2005:136) dari tiga dimensi yang diantaranya adalah :

1. *Activities*, meliputi aktivitas wisata budaya apa yang tersedia dan dapat dilakukan oleh wisatawan ketika berkunjung ke Kampung Seni dan Budaya Jelekong
2. *Resources*, meliputi bagaimana latar fisik dan budaya seperti lingkungan, kebiasaan dan adat istiadat, komunitas yang ada di Kampung Seni dan Budaya Jelekong
3. *Conceptions*, maksudnya adalah konsepsi yang meliputi bagaimana pemahaman dan harapan yang didapat oleh wisatawan ketika berkunjung dan harapan wisatawan terhadap Kampung Seni dan Budaya Jelekong

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk melakukan identifikasi berbagai aktivitas yang tersedia atau biasa dilakukan wisatawan yang dapat dikembangkan
2. Untuk menjadi acuan dalam pengembangan program aktivitas wisata budaya di Kampung Seni dan Budaya Jelekong

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengetahuan untuk penulis dan pemangku kepentingan terkait bagaimana potensi dan permasalahan dalam pengembangan program aktivitas wisata budaya di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.
2. Sebagai pertimbangan atau masukan untuk pengelola dalam mengembangkan program aktivitas wisata budaya di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.
3. Sebagai acuan untuk penyusunan program aktivitas pendukung wisata budaya guna membantu dalam pengembangan daya tarik wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.